

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan seiring perkembangan Zaman yang semakin pesat tentunya sangat memudahkan akses kehidupan sehari-hari menggunakan Platform media sosial. Tentunya media sosial sudah menjadi hal yang diminati Perempuan seusia saya pada era modern ini yang tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi juga untuk berkomunikasi dengan teman sebayanya melalui akun media sosial mereka. Platform yang terkenal di kalangan Perempuan muda seusia saya adalah aplikasi TikTok yang dimana, aplikasi ini menampilkan gambar, video atau visual yang menampilkan body image secara nyata. Peran dari media sosial khususnya TikTok, menampilkan konten serupa yang memainkan peran signifikan untuk membentuk opini dan persepsi dari Perempuan sebaya. Dengan melihat apa yang ditampilkan oleh salah satu influencer yang terkenal di TikTok, tentunya akan menimbulkan rasa tertarik untuk mengikuti akun TikTok influencer tersebut. Platform TikTok tentunya menyajikan konten yang unik dan bervariasi untuk memanjakan mata pengguna media sosial TikTok itu sendiri, oleh sebab itu TikTok menjadi media yang sangat membantu Perempuan untuk menumbuhkan motivasi pada kecantikan yang dibuat oleh influencer tersebut.

Di Indonesia, khususnya di Ibu Kota Jakarta, platform TikTok sedang naik daun atau sudah terkenal di berbagai kalangan usia, terutama Perempuan seusia saya. TikTok menjadi platform untuk membuat konten video pendek yang dimana memudahkan para influencer untuk mengunggah video pendek mereka yang memamerkan kecantikan wajah dan tubuh mereka sehingga menjadi motivasi bagi Perempuan seusia saya untuk mengikuti cara mereka merawat diri mereka. TikTok tidak hanya menjadi tempat untuk hiburan tetapi untuk mempromosikan produk yang di pakai ataupun barang-barang yang dimiliki oleh influencer tersebut. Dengan adanya motivasi yang dikemas dalam bentuk konten body image tersebut memudahkan Perempuan seusia saya untuk mencoba meniru atau mengikuti gaya

serta penampilan dari influnecer tersebut. Tentunya, ada beberapa Perempuan yang merasa tidak dapat mengikuti gaya hidup sang influencer tetapi Perempuan seusia saya menjadi terpaksa melakukan hal semacam itu karena dorongan rasa haus akan validasi dari pengikut mereka di akun TikTok mereka. Padahal tidak ada yang memaksa mereka untuk terlihat sama atau mirip dengan influencer tersebut tetapi Perempuan seusia saya tetap berusaha mencoba mengikuti sang influencer tersebut. Dengan pemahaman bahwa bentuk tubuh dapat berbeda beda, bahkan kecantikan Perempuan dapat bervariasi tidak monoton pada standar kecantikan. Perempuan seusia saya memiliki pilihan untuk menentukan body image mereka sendiri, dengan apa yang mereka rasakan, dengan apa yang membuat mereka tertarik lalu termotivasi untuk berubah.

Dengan adanya Influencer yang memiliki Akun TikTok dengan nama “Fujiiian” ini menjadi seseorang yang membuat para Perempuan seusia saya termotivasi untuk memiliki wajah yang cantik atau mulus serta badan yang ideal. Tentunya Perempuan seusia saya juga memiliki minat untuk berusaha menjadi seperti sang influencer tersebut. Bagaimana pun, konten yang dibuat oleh “Fujiiian” ini telah menumbuhkan motivasi terhadap Perempuan muda seperti saya. Hal positif dari termotivasi oleh influencer tersebut justru membangun hubungan yang positif bagi tubuh, diri sendiri dan juga cara memandang serta berfikir tentang produk yang influencer tersebut gunakan. Setelah merasa produk yang dipromosikan oleh sang influencer dapat merubah penampilan yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri seorang Perempuan, maka dengan begitu Perempuan tersebut akan mengikuti pola hidup dan gaya hidup sang influencer karena merasa termotivasi dengan body image yang ditunjukkan oleh influencer tersebut.

Penelitian ini akan membahas bagaimana akun TikTok “Fujiiian” ini membentuk Gambaran tubuh (body image) yang terlihat di media, tetapi tidak selalu mencerminkan kenyataan. Misalnya, penelitian ini ingin melihat bagaimana akun tersebut membuat “ilusi” tentang standar kecantikan melalui kontennya. Karena influencer ini juga memakai filter saat mengunggah video pendek nya di TikTok yang memperlihatkan bahwa kecantikan yang dimiliki belum bisa membuatnya merasa percaya diri tanpa bantuan efek filter dari TikTok.

Dengan menggunakan teori hiperrealitas dari Jean Baudrillard, akun TikTok dari “Fujiiian” ini memang tidak hanya menampilkan gambaran standar kecantikan yang sudah ada tetapi, dapat menciptakan gambaran yang tidak nyata. Melalui kontennya, “Fujiiian” ini telah membuat Kesan atau “ilusi” tentang apa yang dimaksud kecantikan. Dengan begitu, “citra tubuh” yang dilihat orang-orang dari konten sang influencer sebenarnya sering kali menjadi sesuatu yang dibuat-buat atau sengaja dibentuk, dan tidak benar-benar mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya. Dengan singkat di jelaskan bahwa Gambaran itu hanya sebagai ilusi atau hasil manipulasi saja. Terkadang menambahkan filter atau efek sedikit pada foto atau video sebelum di unggah ke akun TikTok justru membuat rasa percaya diri semakin tinggi.

Perempuan sesua saya tentunya memiliki perasaan yang sama dengan sang influencer tersebut, dengan wajah yang sudah memakai make up masih belum percaya diri dan tetap membutuhkan efek filter untuk bersw foto dan membuat video pendek di akun TikTok. Tetapi itu merupakan motivasi yang terbentuk saat melihat sang influencer dengan bangga nya memakai filter dan mengedit sedikit bagian tubuh yang dirasa kurang menyakinkan.

Media Sosial TikTok tentunya memudahkan Perempuan sesua saya untuk mencari filter yang sesuai dan membuat kecantikan mereka menjadi lebih “sempurna”. Karena bantuan filter itu, Influencer dan Perempuan sesua saya tentunya menjadi percaya diri terhadap diri mereka sendiri tanpa menghiraukan komentar orang lain dengan manipulasi yang di tunjukkan ke public.

Body image disini di jelaskan bahwa sebuah perasaan atau pikiran mengenai bentuk tubuhnya sendiri. Dimana hal semacam ini bisa memberikan pengalaman yang baik (positif) dan pengalaman yang buruk (negatif), Tetapi hal semacam ini tentunya dapat dirasakan di waktu yang berbeda atau bisa saja di waktu yang bersamaan. Menurut Arthur dan Emily (2010), menjelaskan bahwa body image bersifat sangat pribadi, karena ini merupakan pandangan seseorang tentang tubuhnya sendiri yang dipengaruhi oleh bagaimana orang lain menilai tubuhnya. Orang tersebut kemudian mencoba menyesuaikan diri dengan penilaian orang lain itu.

Sementara itu, Menurut Amalia (2007) menjelaskan bahwa, seseorang akan merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya, maka hal seperti itu dapat membuat mereka merasa tidak puas dengan tubuh mereka secara keseluruhan.

Ada pula menurut (Cash, T. & Pruzinsky, 2002) menjelaskan bahwa, Body image itu dapat berubah-ubah karena sifatnya tidak tetap. Perubahan semacam ini dapat terjadi karena banyak hal, seperti suasana hati, lingkungan sekitar, emosi, cara seseorang memandang dirinya sendiri, pengalaman fisik yang dialami, sampai imajinasi atau angan-angan tentang tubuhnya. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi body image seseorang, seperti media massa. Karena media sering kali menampilkan Gambaran atau standar kecantikan tertentu yang bisa mempengaruhi cara seseorang melihat tubuhnya sendiri. Dengan begitu, apa yang orang pikirkan tentang tubuh mereka tentunya bisa sajam dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat di media.

(Adawiyah, 2020) menjelaskan fungsi TikTok, karena memiliki banyak fitur dan pilihan music yang menarik tentunya membuat platform ini sangat mudah disukai oleh banyak orang terutama Perempuan seusia saya. TikTok digunakan untuk mengekspresikan diri mereka baik untuk membagikan aspek kehidupan sehari-hari, melalui video pendek maupun video lebih panjang. Hal seperti ini membuat TikTok menjadi platform yang memberikan pengalaman atau Kesan tertentu bagi penggunanya. Tentunya TikTok mempunyai kemampuan untuk menarik perhatian para pengguna dengan cara menampilkan konten yang diunggah. Ketika Perempuan seusia saya melihat video menarik, maka akan memberikan tanda “like” atau meninggalkan komentar. Selain itu, TikTok juga menampilkan konten yang memperlihatkan figure (influencer) atau kehidupan yang tampak “sempurna” seperti penampilan fisik (body image) atau kemewahan materi seperti harta benda. Hal semacam ini ditampilkan oleh pengguna lain di TikTok yang kemudia bisa mempengaruhi bagaimana Perempuan seusia saya melihat body simulasi body image dan gaya hidup tertentu. Dengan kata lain, Perempuan seusia saya menemukan motivasi untuk merubah body image mereka dengan mengikuti sang influencer tersebut, apa yang digunakan oleh ifluencer tersebut dan apa yang dilakukan oleh influencer tersebut akan menumbuhkan motivasi Perempuan sesusia saya.

Manusia terutama perempuan seusia saya tentunya harus mempunyai rasa percaya diri di dalam hidupnya karena itu merupakan elemen penting dalam kehidupannya, termasuk dalam konteks body image, kepuasan diri, dan motivasi terhadap Influencer di media sosial TikTok pada perempuan seusia saya. Dengan merasa rasa ketertarikan dan motivasi atas apa yang digambarkan atau dipaparkan oleh influencer lewat konten TikToknya. Hal ini tentunya dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menunjukkan dirinya ke publik.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana body image influencer membentuk motivasi pada Perempuan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya lainnya :

1. Memahami bagaimana ifluencer menciptakan dan menyebarkan Gambaran tertentu tentang body image pada perempuan melalui media sosial terutama TikTok.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mencakup 2 macam manfaat-manfaat yang bisa diimplementasikan, diantaranya Yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk ikut berkontribusi pada ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi dan psikologi sosial, yang dimana dapat menambah wawasan mengenai bagaimana influencer TikTok memberikan body image untuk membentuk motivasi dan kepuasan diri pada Perempuan.

- b. Penelitian ini menawarkan pengetahuan yang lebih mendetail mengenai konsep body image yang termotivasi oleh influencer dan bagaimana persepsi diri terhadap tubuh dipengaruhi oleh interaksi di media sosial.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat umum khususnya Perempuan usia saya tentang dampak media sosial terhadap persepsi tubuh dan kepuasan diri, serta pentingnya mempunyai inspirasi dari influencer yang mendorong motivasi dalam membentuk body image perempuan.
- b. Menyediakan panduan praktis bagi pengguna media sosial TikTok, terutama Perempuan usia saya, tentang bagaimana melihat gambaran body image yang diciptakan atau dipaparkan oleh influencer lewat akun Tiktok pribadinya yang dapat meningkatkan motivasi dalam membentuk body image.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Sistematika penulisan dilakukan secara pendekatan deduktif yang berarti penulisan dari konteks umum ke konteks yang lebih khusus. Untuk memastikan kelancaran penyajian penelitian, disusun sistematika penulisan yang menyelaraskan setiap bagian secara teratur, memastikan hubungan yang konsisten antara satu bagian dengan bagian lainnya. Struktur penulisan ini dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bab dengan penyertaan daftar pustaka yang meliputi berbagai subbab. Berikut adalah penjelasan tentang struktur penulisan.

### BAB I PENDAHULUAN

Penulis menguraikan latar belakang permasalahan terkait objek penelitian, merumuskan topik permasalahan, memaparkan tujuan penelitian dan memberi penjelasan manfaat serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan Pustaka, disajikan pengertian mengenai konsep-konsep serta teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian tinjauan Pustaka mencakup penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang membantu jalannya proses penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis menjelaskan metodologi penelitian meliputi pendekatan penelitian, penetapan informan, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, teknik dalam mengelola dan menganalisis data, dan juga jadwal dilaksanakannya penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang hasil-hasil dari penelitian yang sudah didapatkan serta mencakup analisis mendalam data yang telah diperoleh. Isi bab ini akan membahas mengenai body image influencer dalam membentuk motivasi pada perempuan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis memberikan kesimpulan serta saran terkait permasalahan penelitian.

